BAB V

DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

5.1. Spesifikasi Proyek

Bangunan ini merupakan desain Adaptive Reuse dan Desain Infill dari bangunan Borobudur Guest House yang terletak di Jalan Prawirotaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti diketahui Prawirotaman merupakan salah satu kawasan tujuan pariwisata terutama wisatawan mancanegara dan pada tahun 1960-1970 kawasan Prawirotaman pernah dikenal sebagai Kampung Batik tetapi sekarang telah hilang banyak rumah batik beralih menjadi penginapan salah satunya Borobudur Guest House yang dulu merupakan Rumah Batik Cap Jip. Desain ini bertujuan untuk Merancang Visitor Center sebagai penunjang sarana dan prasarana bagi wisatawan dan sebagai wadah untuk mengembalikan budaya batik di kawasan Prawirotaman dengan menerapkan prinsip Adaptive Reuse pada alihfungsi penginapan Borobudur Guest House yang dulunya merupakan rumah batik serta penambahan fasiltas penunjang Visitor Center menggunakan pendekatan Desain Infill.

1. Fungsi: Bangunan Visitor Center

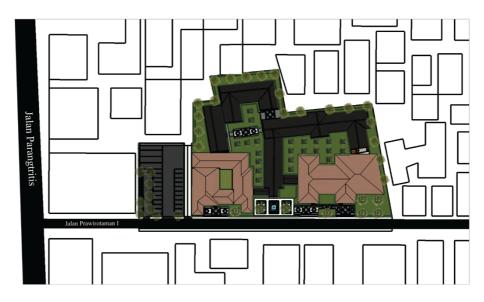
 Lokasi: Jalan Prawirotaman I, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta

3. Luas Site: 8150 m²

4. Jumlah Lantai: 1-2 lantai

5.1.1. Situasi

Situasi merupakan tampak dari sisi atas bangunan dengan dilengkapi kondisi kawasan sekitar untuk menunjukan posisi bangunan rancangan terhadap konteks kawasan. Pada Situasi dapat diketahui akses untuk menuju ke bangunan. Posisi bangunan berada di sisi utara Jalan Prawirotaman. Pada bagian barat, utara, timur bangunan merupakan permukiman.



Gambar V.1 : Situasi Sumber: Penulis,2018

5.1.2. Siteplan

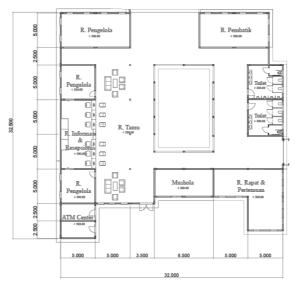
Siteplan memperlihatkan denah yang dilengkapi dengan rancangan site sesuai dengan besaran site sehingga dapat mengkomunikasikan hubungan antar ruang dalam dengan ruang luar bangunan melalui sirkulasi antar ruang. Pada rancangan Visitor Center terdiri dari beberapa massa bangunan maka siteplan didesain mengikuti alur kegiatan untuk memudahkan sirkulasi antar ruang dan menguatkan hubungan antar ruang dalam dan luar bangunan.



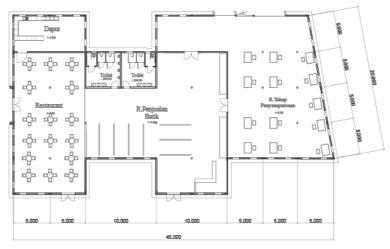
Gambar V.2 : Siteplan Sumber: Penulis,2018

5.1.3. Denah

Denah merupakan potongan horizontal tampak atas banngunan yang berfungsi untuk mengkomunikasikan jenis, nama dan ketinggian ruang. Pada rancangan Visitor Center terdiri dari beberapa massa bangunan yang mempunyai denah berbeda-beda terdiri dari bangunan lama dan baru, diantaranya bangunan lama yang di adaptasi yaitu ruang Informasi, tempat penjualan batik, restaurant dan penginapan sedangkan pada bangunan baru yaitu ruang pameran batik dan tempat produksi batik.



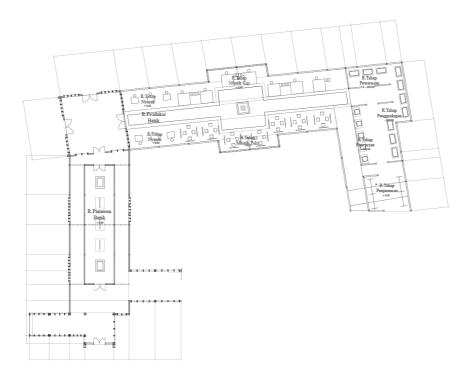
Gambar V.3 : Denah Ruang Informasi dan Ruang Pengelola Sumber: Penulis,2018



Gambar V.4 : Denah Ruang Penjualan Batik dan Restaurant Sumber: Penulis,2018



Gambar V.5 : Denah Penginapan Lantai 1 dan 2 Sumber: Penulis,2018

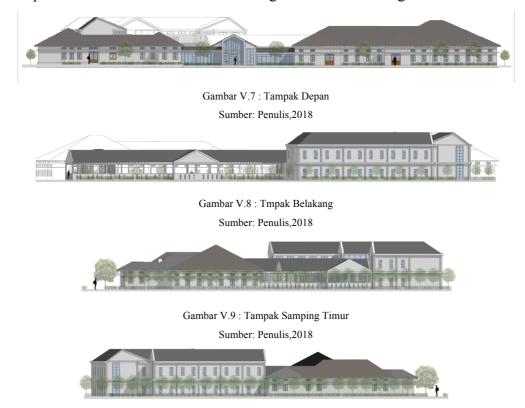


Gambar V.6 : Denah Ruang Pameran Batik dan Tempat Produksi Batik Sumber: Penulis,2018

5.1.4. Tampak

Tampak merupakan gambar dua dimensi yang memperlihatkan bagian sisi bangunan. Pada rancangan Visitor Center menggunakan pendekatan Adaptive Reuse dan Desain Infill pada bangunan pendukung maka tampak memperlihatkan bentuk bangunan lama yang diadaptasi dan dipertahankan serta bentuk bangunan

baru menggunakan pendekatan Infill Compatible sehingga visual bangunan memperlihatkan keharmonisan antara bangunan lama dan bangunan baru.



Gambar V.10 : Tampak Samping Barat Sumber: Penulis,2018

5.1.5. Potongan

Potongan merupakan gambar hasil dari bangunan yang dipotong secara vertikal sehingga memperlihatkan ruang-ruang dalam bangunan secara vertikal dan menjelaskan tentang tinggi bangunan, hubungan antar ruang, proporsi ruang dan struktur bangunan yang digunakan pada bangunan Visitor Center.



Gambar V.11 : Potongan AA' Sumber: Penulis,2018



Gambar V.12 : Potongan BB' Sumber: Penulis,2018

5.1.6. Perpektif Interior

Perspektif Interior merupakan suatu perspektif yang memperlihatkan ruang dalam bangunan untuk mengkomunikasikan suasana dan proporsi ruang.



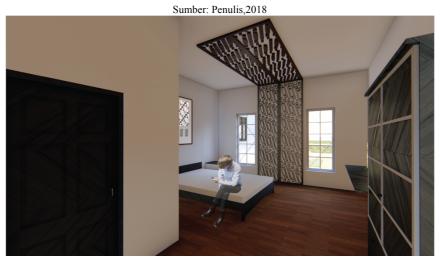
Gambar V.13 : Ruang Informasi dan Resepsionis



Gambar V.14 : Ruang Pameran Batik Sumber: Penulis,2018



Gambar V.15 : Tempat Produksi Batik



Gambar V.16 : Kamar Penginapan Sumber: Penulis,2018

5.1.7. Perspektif Eksterior

Perspektif Eksterior merupakan suatu perspektif yang memperlihatkan suasana luar bangunan dan memperlihatkan hubungan antar bangunan dan lingkungan sekitar.



Gambar V.17 : Perspektif Eksterior Bagian Depan Bangunan Sumber: Penulis,2018

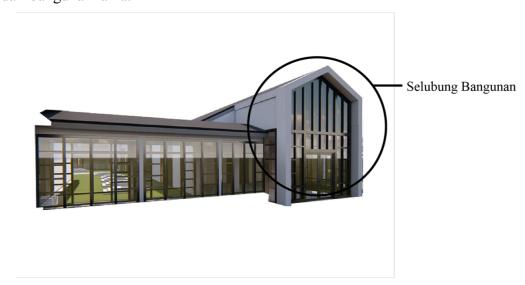


Gambar V.18 : Perspektif Eksterior bagian Dalam Bangunan Sumber: Penulis,2018

5.1.8. Rancangan Selubung Bangunan

Selubung bangunan pada rancangan Visitor Center digunakan pada bangunan baru. Mengacu pada prinsip Desain Infill Compatible maka selubung didesain dengan bentuk segitiga mengikuti bentuk atap pada bangunan lama ditransformasikan menjadi lebih sederhana dan menggunakan curtain wall dengan material alumunium dan kaca untuk membuat suasana modern hal ini untuk membedakan antara bangunan lama dan baru serta walaupun terdapat perbedaan

hubungan tetap harmonis dikarenakan bentuk selubung yang mengikuti bentuk atap dari bangunan lama.



Gambar V.19: Selubung Bangunan Sumber: Penulis, 2018

Frame Dalam

Frame Dalam

Frame Dalam

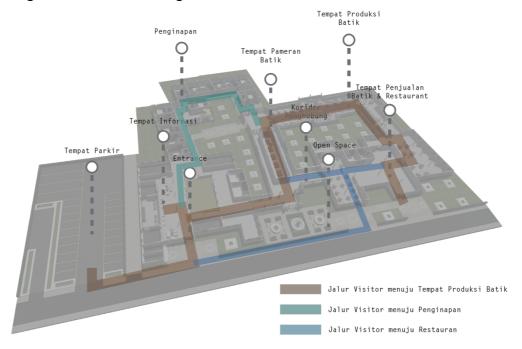
TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN

DENAH SELUBUNG BANGUNAN

Gambar V.20 : Denah Selubung bangunan Sumber: Penulis,2018

5.1.9. Rancangan Sistem Sirkulasi Visitor

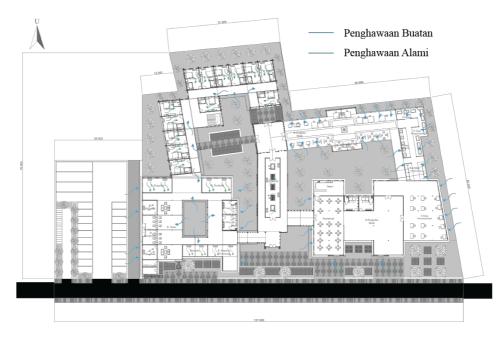
Fungsi utama Visitor Center adalah sebagai fasilitas penunjang bagi wisatawan, pada rancangan ini terdapat juga fasilitas pendukung dan juga sebagai tempat wisata yang bertujuan untuk mengembalikan budaya batik di Prawirotaman yaitu Tempat Produksi Batik. Maka dari itu diperlukan sirkulasi visitor yang dapat mengkomunikasikan tentang Batik Prawirotaman.



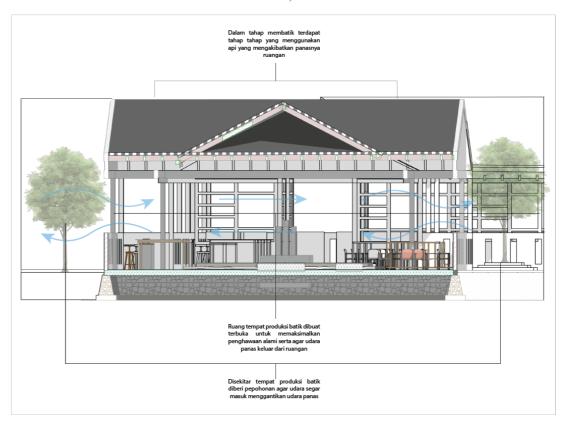
Gambar V.21 : Sirkulasi Visitor Sumber: Penulis,2018

5.1.10. Rancangan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan

Pada rancangan Visitor Center mempunyai fasilitas Tempat Produksi Batik yang terdapat dalam tahap-tahap pembuatan batik menggunakan api yang dapat membuat suhu ruangan menjadi panas, maka diperlukan bukaan untuk mengeluarkan udara panas pada ruangan.

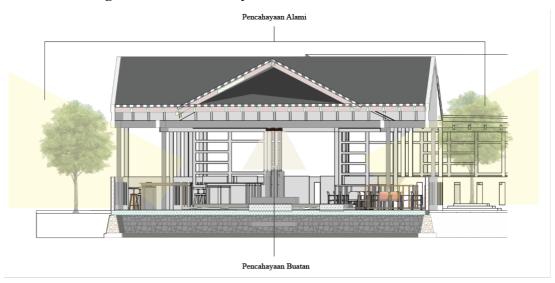


Gambar V.22: Sistem Penghawaan Alami dan Penghawaan Buatan Sumber: Penulis,2018



Gambar V.23 : Detail Penghawaan Buatan Sumber: Penulis,2018

5.1.11. Rancangan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan



Gambar V.24 : Detail Penghawaan Buatan Sumber: Penulis,2018